

ABSTRAK

Azmy, Eka, Jabbar. 2024. Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember (Kajian Sosiopragmatik). Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Dr. Astri Widyaruli Anggraeni, M.A (2) Dr. Mohamad Afrizal, M.A

Kata Kunci: Prinsip kesantunan; kesantunan Leech; Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo, Summersari, Jember.

Kesantunan berbahasa bukan hanya berkaitan dengan kebahasaan tetapi dengan aspek budaya. Masalah yang diteliti ialah pematuhan kesantunan berbahasa pada Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesantunan berbahasa pada Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo, Summersari, Jember menurut teori Leech.

Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, teknik catat, dan teknik rekam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. analisis data penelitian ini ialah metode padan intralingual dengan hubung banding perbedaan. Langkah-langkah penganalisan reduksi data, menyajikan data, dan penyimpulan data.

Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya pematuhan maksim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, kesederhanaan, pemufakatan dan kesimpatian. Data tersebut mencerminkan bahwa Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo, Summersari, Jember mempunyai tuturan yang sopan dan santun. Pertama, pematuhan maksim kebijaksanaan yang condong ke bentuk tuturan membantu dan menasihati lawan tuturnya. Kedua, maksim kedermawanan yang menekankan pada tuturan yang memaksimalkan bantuan kepada orang lain. Ketiga, maksim penghargaan mampu menghargai lawan tutur. Keempat, maksim kerendahan hati di mana mampu bersikap merendahkan diri dan tidak sombong. Kelima, maksim pemufakatan menekankan kecocokan terhadap lawan tutur. Keenam, maksim kesimpatian ciri khas dari tuturan ketika interaksi di lingkungan pesantren mampu memberikan rasa simpati dan kepedulian terhadap orang lain.